

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

(Persetujuan menjadi Partisipan)

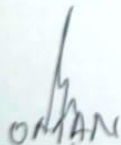
Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai KTI/TA yang akan dilakukan oleh : HAMAL NUR SANDI dengan judul "IMPLEMENTASI TERAPI KOMPRES HANGAT PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DENGAN GANGGUAN SUHU TUBUH AKIBAT *DENGUE HEMORHAGIC FEVER (DHF)* DI RUMAH SAKIT ARJAWINANGUN".

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada KTI/TA ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus KTI/TA ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

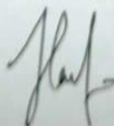
Saksi/Responden

Cirebon, 18 Maret 2022

Yang memberikan Persetujuan



Pelaksana,



Hamal Nur Sandi
NIM. P2.06.20.2.19.055

INFORMED CONSENT

(Persetujuan menjadi Partisipan)

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai KTI/TA yang akan dilakukan oleh : HAMAL NUR SANDI dengan judul "IMPLEMENTASI TERAPI KOMPRES HANGAT PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DENGAN GANGGUAN SUHU TUBUH AKIBAT *DENGUE HEMORHAGIC FEVER (DHF)* DI RUMAH SAKIT ARJAWINANGUN".

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada KTI/TA ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus KTI/TA ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi/Responden

Cirebon, 18 Maret 2022

Yang memberikan Persetujuan



FIKRI MAULANA

Pelaksana,



Hamal Nur Sandi
NIM. P2.06.20.2.19.055

Lampiran 2 Lembar wawancara

No	Pertanyaan	Subjek 1	Subjek 2
1	Sejak kapan sakit?	Demam sejak 4 hari yang lalu	2 hari yang lalu
2	Sudah berapa hari mengalami demam?	5 hari dengan sekarang	3 hari dengan sekarang
3	Apakah sudah di kompres sebelumnya?	Sudah	Sudah
4	Tahukah cara kompres yang benar?	Tidak	Tidak
5	Tahukah letak yang akan di kompres?	Tidak tahu	Tidak
6	Tahukah suhu tubuh yang normal?	Tidak tahu	Tahu 36.5
7	Apakah mengalami kejang?	Tidak	Tidak

Lampiran 3 Lembar Observasi

No	Tanggal	Subjek	Suhu sebelum	Suhu setelah
1.	20 mei 2022	An. F	37.6°C	37.4°C
2.	03 juni 2022	An.R	37.7 °C	37.4°C
3.				

Lampiran 4 Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian

No	Identitas Klien	Klien 1	Klien 2
1	Nama	An.F	An.R
2	No RM	1020xxx	1004509
3	Tanggal lahir/usia	22-11-2015	23 - 07- 21
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki
5	Nama ayah/Ibu	Pukijah	Fikri
6	Pendidikan ayah/ibu	SMP	Kuliah
7	alamat	Jatianom	Jln.Gor
8	Agama	Islam	Islam
9	Tanggal Masuk RS	19-05-2022	2-06-2022
10	Tanggal pengkajian	20 mei 2022	03 juni 2022
11	Diagnosa Medik	DHF	Diare
12	Keluhan Utama	Orang tua klien mengatakan Demam sejak	Orang tua klien mengatakan demam sejak

		tanggal 15 mei.	2 hari yang lalu demam naik turun.
13	Riwayat Keluhan Utama	Demam sejak 4 hari yang lalu, muntah 2x dan nyeri perut.	Demam sejak 2 hari yang lalu
14	Keluhan saat pengkajian	Orangtua klien mengatakan masih demam, dan klien mengatakan nyeri tenggorokan.	Orangtua klien mengatakan demam sejak 2 hari lalu, demam naik turun, ada mual dan muntah setiap makan.
15	Riwayat penyakit dahulu	Orang tua klien mengatakan klien pernah	Orang tua klien mengatakan klien pernah

		di rawat karena diare pada umur 2 tahun.	dirawat karena panas.
16	Riwayat penyakit keluarga	Tidak ada	Tidak ada
	Riwayat imunisasi	lengkap	lengkap
17	Tumbuh Kembang <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan • Tinggi badan • Lingkar lengan atas 	Tidak ada	BB 7,6 Kg
19	Perkembangan tiap tahap	Tidak ada	Tidak ada

Berdasarkan table diatas didapatkan data hasil anamnesa pada klien 1 dan klien 2. Pada klien 1 klien masuk rumah sakit dengan keluhan utama yaitu demam sejak 4 hari sedangkan klien 2 masuk dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu dengan demam naik turun dan mual muntah. Riwayat penyakit dahulu pada klien 1 klien mengalami diare pada usia 2 tahun dan dirawat. Sedangkan klien 2 pernah mengalami panas tinggi dan masuk ke rumah sakit. Pada klien 1 dan 2 orang tua klien mengatakan tidak ada penyakit keturunan.

2. Pemeriksaan fisik

No	Pemeriksaan	Klien 1	Klien 2
1	Keadaan umum	Lemah	Lemah
2	Kesadaran	Composmentis dan GCS E4M6V5	Composmentis dan GCS E4M6V5
3	Tanda – tanda vital	TD= - mmHg N=85X/menit RR=20 X/menit S = 37.6 oC	TD= - mmHg N=121X/menit RR=22 X/menit S =37,7 oC
4	Kepala	Bentuk kepala normal dan simetris keadaan rambut kering warnanya hitam kulit kepala tidak ada luka, tidak	Dari hasil inspeksi nampak rambut berwarna hitam, penyebarannya merata, rambut tampak kering dan kusam.

		ada kelainan maupun benjolan.	Pada saat di lakukan palpasi pada daerah kepala tidak ada benjolan, nyeri tekan, tekstur kulit lunak dan tampak bersih.
5	Mata	Mata lengkap, simetris kanan dan kiri, kornea Mata jernih kanan dan kiri. Konjungtiva anemis dan Sklera tidak ikterik. Kelopak mata atau palpebral tidak ada pembengkakan	hasil pemeriksaan fisik, diperoleh hasil palpebra tidak ikterik, konjungtiva sedikit anemis, pupil isokor, posisi mata simetris, gerak bola mata normal,

		. Adanya reflek cahaya pada pupil dan bentuk isokor kanan dan kiri, iris kanan kiri berwarna hitam, tidak ada kelainan	keadaan bulu mata normal
6	Hidung	Tidak ada secret di hidung tidak ada pergerakan cuping hidung tidak ada suara saat bernapas.	di dapatkan adanya hidung dengan dua lubang hidung, hidung terlihat simetris dan saat di periksa hidung pada bagian dalam dengan penlight terlihat hidurng

			<p>kotor dan belum dibersihkan.</p> <p>Tidak terdapat secret dan tidak terdapat cuping hidung</p>
7	Telinga	<p>Keadaan telinga bersih, fungsi mendengar baik tidak ada kelainan menggunakan alat bantu, telinga simetris.</p>	<p>posisi telinga simetris, tidak menggunakan alat bantu dan telinga berfungsi dengan baik.</p> <p>Tampak bersih tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan dan tidak ada lesi di bagian telinga</p>

8	Mulut	Mulut bersih tenggorokan kemerahan, adanya ompong gigi bagian atas dan karang dalam gigi susunan bawah .	Kebersihan mulut tampak kurang bersih,. Mukosa bibir tampak kering/pucat.
9	Leher	Tidak adanya pembesaran kelenjar, kaku kuduk normal pergerakan leher normal.	Tidak adanya pembesaran kelenjar, kaku kuduk normal pergerakan leher normal.
10	Thoraks, pernapasan	Bentuk dada normal dan simetris,irama nafas tidak ada kelainan tidak ada otot bantu pernafasan,	Bentuk dada simetris terlihat, pernapasan tampak normal, tidak ada retraksi

		tidak ada suara nafas tambahan tidak ada luka maupun benjolan.	dinding dada,tidak adanya cuping hidung dan tidak tampak menggunakan alat bantu pernapasan.
11	Jantung	Bunyi jantung lup dup, tidak ada pembesaran jantung.	bagian jantung di dapati nadi terabanormal, bunyi jantung normal(lubdup) tidak adanya pembesaran jantung, CTR >2dtk.
12	Abdomen	Bentuk normal dan simetris, tidak ada pembesaran	perut tidak buncit, terdapat adanya nyeri pada perut.

		organ, adanya nyeri tekan bagian perut, bising usus 15 kali permenit,	pada kuadran 1-4 tidak adanya masalah, perdarahan maupun lesi. Pada bagian kuadran 1 atas di dapati hepar teraba, pada bagian tiga dan empat bawah tidak adanya nyeri pada bagian ginjal
13	ekstremitas	Bentuk simetris, pergerakan bebas, tonus otot normal,	bagian ekstermitas klien memiliki 2 kaki yang lengkap kedua

		tidak ada luka maupun edema.	memiliki fungsi yang baik hanya saja anak mengalami lemas untuk bergerak.
--	--	---------------------------------	---

Berdasarkan table didapatkan hasil data pada klien 1 keadaan umum lemah, keadaan kesadaran composmentis, TD : - mmHg, N:85x/Menit, RR : 20 x/menit, S: 37,6 oC. Sedangkan klien 2 keadaan umum sedang, kesadaran composmentis, TD: - mmHg, N:121x/menit, RR: 22x/menit, S : 37,7 oC.

Terdapat pada data pemeriksaan fisik klien 1 panas dengan suhu sampai 37,6 oC ada keluhan nyeri pada perut , sedangkan pada klien 2 setelah di cek suhunya 37.7 oC.

3. Pemeriksaan penunjang

No	Pemeriksaan penunjang	Klien 1	Klien 2	Nilai Rujukan
----	-----------------------	---------	---------	---------------

1	Laboratorium			
	• Leukosit	• 3.7	• 5.60	• 6.00-
	• Hemoglobin	10 ³ /UL	10 ³ /uL	17.5
	• Hematocrit	• 12.4	• 9,8 g/dl	• 11.1-
	• Trombosit	g/dl	• 30,2 %	14.1
		• 37.7%	• 112	• 31.0 -
		• 51	10 ³ /uL	41.0
		10 ⁶ /UL		• 150 -
				400

4. Terapi

No	Klien 1	Klien 2
1	UFD KL 17 tetes/menit Inje. Paracetamol 3x150 mg Inj. Omeprazol 2x15 mg Inj. Ondansentron 3x1.5 mg Inj. Cefotaxime 3x750 mg	Inf. RL 10Tpm Inj. Ondansetron 1 mg/8jam Inj. Paracetamol 80 mg Po Paracetamol 0,8 ml/6jam

Berdasarkan table diatas didapatkan data pada klien 1 mendapatkan terapi obat Paracetamol, Omeprazol, Ondansentron, cefotaxime dan infus KL 17 Tpm. Sedangkan

pada klien 2 diberikan terapi obat Ondansetron, Paracetamol, dan infus RL 10 Tpm.

5. Diagnosa Keperawatan

No	Klien 1	Klien 2
1	Hipertermia berhubungan dengan penyakit.	Hipertermia berhubungan dengan penyakit.

Berdasarkan table diatas ditemukan diagnosa keperawatan utama pada klien 1 dan 2, adapun diagnosa yang sama antara klien 1 dan 2 yaitu hipertermi berhubungan dengan penyakit.

6. Intervensi

Intervensi dilakukan sesuai dengan apa yang penulis tulis, tindakan keperawatan ini dengan memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang berfokus pada hipertermi sesuai dengan kebutuhan klien untuk menurunkan suhu tubuh klien dan memberikan rasa nyaman.

Klien 1 dilakukan tindakan kompres hangat sejak hari kedua masuk ruangan rawat inap, sebelum di kompres klien di observasi terlebih dahulu suhunya menggunakan thermometer saat dilakukan pengkajian klien terlihat sedikit lemas dan bibir terlihat kering. Terlihat thermometer menunjukkan hasil 37,6 °C klien langsung di kompres di bagian bagian yang ada pembuluh

darah besar seperti ketiak, lipatan kaki, dahi, Waktu kompres yaitu 30 menit. Keluarga pasien juga di edukasi untuk melakukan kompres yang benar seperti letak kompres, dan suhu tubuh yang normal itu berapa. Setelah di kompres sekitar 30 menit klien di cek lagi suhu tubuhnya dan menunjukkan hasil 37,4 °C jadi suhu tubuh klien turun sekitar 0,2 °C.

Pada hari pertama hanya dilakukan kompres sekali, pada hari kedua klien di observasi suhunya ternyata suhu tubuhnya normal dan tidak ada kenaikan suhu tubuh dan klien sore dipulangkan karena sudah di perbolehkan pulang.

Klien ke 2 dilakukan kompres hangat sama waktunya di hari kedua masuk ruang rawat inap karena klien panas naik turun ada mual dan muntah, klien dilakukan observasi suhu tubuhnya dan dilakukan pengkajian orang tua klien mengatakan klien muntah dan BAB nya cair. Suhu tubuh klien setelah di cek menunjukkan hasil 37,7 °C dan dilakukan kompres hangat di bagian dahi, ketiak, dan lipatan kaki, dibantu oleh orang tua klien karena klien sedikit rewel. Keluarga klien juga di edukasi agar mengetahui suhu tubuh yang normal dan letak kompres yang baik. Setelah dikompres klien di cek kembali suhu tubuhnya yaitu 37,4 °C suhu tubuh klien turun sekitar 0,3 °C.

Pada hari kedua dilakukan obeservasi suhu tubuh kembali dan melakukan pengkajian orangtua klien mengatakan BAB nya

masih cair dan tidak nafsu makan. Saat di cek suhu tubuhnya 37.0 °C klien demam namun batas kompres hangat itu 37,5 jadi klien tidak dilakukan kompres hangat.

Berdasarkan kedua data tersebut penulis mengetahui bahwa untuk pasien dengan hipertermi perlu dilakukan kompres hangat agar tidak terjadi kejang demam pada klien. Dari hasil intervensi dapat dilihat suhu tubuh klien 1 dan 2 ketika sesudah di kompres hangat suhu tubuhnya menurun itu menunjukkan bahwa kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh klien dengan hipertermi.

No	Klien	Sebelum di kompres	Sesudah di kompres
1	An. F	Suhu tubuh 37.6°C, tidak ada kejang	Suhu tubuh 37.4°C, tidak ada kejang
2	An. R	Suhu tubuh 37,7 °C, tidak ada kejang	Suhu tubuh 37.4°C, Tidak ada kejang.

7. Implementasi

tanggal	Diagnosa keperawatan	Tindakan dan Hasil	Tanda tangan

20 mei 2022	Hipertermi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tanda-tanda vital • Mengompres hangat pada lipatan paha, ketiak, dahi. • Memberikan anti piretik 	Hamal
21 mei 2022	Hipertermi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tanda tanda vital • Memberikan antipiretik 	Hamal

Implementasi keperawatan klien pada klien 1 dilakukan pada tanggal 20 mei 2022 dengan intervensi kompres hangat.

Implementasi keperawatam klien pada klien 1 dilakukan pada tanggal 3 juni 2022 dengan intervensi kompres hangat.

Tanggal	Diagnosa keperawatan	Tindakan dan hasil	Tanda tangan
03 juni 2022	Hipertermi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tanda tanda vital • Melakukan kompres hangat • Mengobservasi suhu tubuh 	Hamal
04 juni 2022	Hipertermi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tanda tanda vital • Mengobservasi suhu tubuh 	Hamal

8. Evaluasi

Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada klien 1.

Tanggal	Diagnosa keperawatan	Evaluasi	Tanda tangan
20 mei 2022	Hipertermi	<p>S : klien mengatakan lemas dan tenggorokanya sakit.</p> <p>O:</p> <p>Suhu : 37.6 °C</p> <p>Bibir sedikit kering</p> <p>A : Demam masih belum teratasi.</p> <p>P : intervensi kompres hangat dilanjutkan</p>	Hamal
21 mei 2022	Hipertermi	<p>S : klien mengatakan tenggorokanya masih sedikit sakit</p> <p>O:</p> <p>Suhu : 36,7°C</p> <p>Akral < 2 detik</p> <p>A: Demam sudah teratasi ,namun keseimbangan cairan belum teratasi.</p> <p>P : Kompres hangat dihentikan.</p>	

Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada klien 2

Tanggal	Diagnose	Evaluasi	Tanda tangan
3 juni 2022	Hipertermi	<p>S : orangtua klien mengatakan anaknya masih demam, mual, muntah, dan BAB cair .</p> <p>O:</p> <p>Suhu :37,7°C</p> <p>A: Demam masih belum teratasi</p> <p>P: Kompres hangat dilanjutkan</p>	Hamal
4 juni 2022	Hipertermi	<p>S : Orangtua klien mengatakan anaknya masih mual tidak mau makan, dan BAB masih cair</p> <p>O:</p> <p>Suhu : 37,0°C</p> <p>A: demam sudah teratasi namun Diare belum teratasi</p> <p>P: Kompres hangat dihentikan.</p>	

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur

Kompres Hangat adalah Kompres adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh bila mengalami demam.

1) Alat-Alat yang harus disiapkan:

- a. Waslap atau handuk kecil.
- b. Baskom.
- c. Perlak.
- d. Thermometer suhu.
- e. Thermometer air.
- f. Sarung tangan bersih.

2) Tindakan :





- a. Ucapkan salam
- b. Komunikasi terapeutik.
- c. Jelaskan tujuan dan prosedur kepada klien.
- d. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/nomor rekam medis).
- e. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
- f. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: sarung tangan bersih, alat kompres hangat, kain penutup kompres.
- g. Mencuci tangan.
- h. Pasang sarung tangan bersih.
- i. Periksa suhu tubuh klien menggunakan thermometer.
- j. Tuangkan air panas secukupnya kedalam baskom.

- k. Cek suhu air menggunakan thermometer air.
- l. Pilih lokasi kompres.
- m. Pasang perlak dibawah area yang akan di kompres.
- n. Buka pakaian pasien diarea yang akan dilakukan kompres.
- o. Celupkan waslap atau handuk kedalam baskom air panas kemudian peras.
- p. Letakan waslap pada dahi atau pada bagian aksila pasien.
- q. Mengkaji suhu tubuh setiap 15-20 menit sekali.
- r. Jika suhu tubuh sudah normal hentikan prosedur
- s. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
- t. Lepaskan sarung tangan.
- u. Mencuci tangan.
- v. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan repsons pasien.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI





Nama : Hamal Nur Sandi
NIM : P20620219055
Pembimbing Utama : Ayu Yuliani S, M.Kep. Sp.Kep.An.
Pembimbing Pendamping : Zaitun, APP, MPH.

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				Utama	Pendamping
1	27 Januari 2022	Mencari Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none">- Mencari literatur ilmiah berupa jurnal minimal 5 jurnal.- Pengarahan mengenai Karya Tulis Ilmiah dan judul yang diajukan		
2	31 Januari 2022	Latar belakang BAB 1	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang berisi intervensi yang akan dilakukan dan tidak usah membahas perkembangan tentang penyakit <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>(DHF).		
3	2 Februari 2022	Masukan untuk Bab I	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang membahas tentang intervensi yang akan dilakukan lalu disambungkan dengan topik selanjutnya- Masukan tentang tujuan khusus karya tulis ilmiah		





4	4 Februari 2022	Masukan untuk Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan konsep penyakit yang secara umum - Tambah dengan konsep tumbuh kembang - Intervensi keperawatan tentang Kompres Hangat 	f	
5	9 Februari 2022	Masukan untuk Bab I dan Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan jurnal di bagian latar belakang - Memakai margin yang sesuai di buku panduan Awal paragraf tidak boleh menggunakan kata hubung Adanya revisi di tujuan khusus - Disarankan untuk memakai Mendeley - Menggunakan kata "Karya Tulis Ilmiah" bukan "penelitian". 	f	
6	9 Februari 2022	Revisi Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan jurnal di bagian latar belakang - Memakai margin yang sesuai di buku panduan - Awal paragraf tidak boleh menggunakan kata hubung - Adanya revisi di tujuan khusus - Disarankan untuk memakai Mendeley - Menggunakan kata "Karya Tulis Ilmiah" bukan "penelitian" 	f	f



7	9 Februari 2022	Revisi Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Di patofisiologi lebih ke pada bagaimana cara kompres hangat itu bisa menurunkan Hipertermi. 	f	
8	9 Februari 2022	Revisi Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan jurnal di bagian latar belakang - Memakai margin yang sesuai di buku panduan - Awal paragraf tidak boleh menggunakan kata hubung - Adanya revisi di tujuan khusus - Disarankan untuk memakai Mendeley - Menggunakan kata "Karya Tulis Ilmiah" bukan "penelitian" - Di patofisiologi lebih ke pada bagaimana cara kompres hangat itu bisa menurunkan Hipertermi. 	f	
9	7 Maret 2022	Revisi Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan parafrase di rumusan masalah - Di manfaat tidak ditulis dengan kata "penelitian" namun dengan kata "Karya Tulis Ilmiah" - Mengoreksi kembali susunan dari latar belakang 	f	f
10	5 Maret 2022	Revisi Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan patofisiologi tentang demam - Tahap tumbuh kembangnya diganti. - Intervensi hanya satu yang diambil. 	f	

11	5 Maret 2022	Revisi Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan parafrase tentang di rumusan masalah - Di manfaat tidak ditulis dengan kata "penelitian" namun dengan kata "Karya Tulis Ilmiah" - Mengoreksi kembali susunan dari latar belakang - Menambahkan patofisiologi bagaimana tentang demam - Tahap tumbuh kembangnya diganti. - Intervensi hanya satu yang diambil. 	f	
12	14 Maret 2022	Revisi Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Pada latar belakang jangan langsung masuk ke DHF nya. - Untuk tujuan ditambahkan tujuannya untuk membandingkan 2 kasus. - Metodenya hanya kualitatif dengan deskriptif sederhana untuk mengeksplere. Membuat abstrak dengan bahasa inggris 	f	
13	14 Maret 2022	Revisi Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Jika sub bab atau judul penulisan dibawah lebih baik dihalaman selanjutnya 	f	f
14	14 Maret 2022	Revisi Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Penomoran masih salah. - Ada beberapa bagian penulisan yang belum rata - Di bagian tahap perkembangan ada materi yang double. Intervensi 	f	

			<ul style="list-style-type: none"> - dibuat tabel - Ditambahkan evaluasi dan implementasi. - Penambahan alat dan bahan di standar operasional prosedur Kompres Hangat. 		
15	14 Maret 2022	Revisi Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian instrumen karya tulis ilmiah ada penambahan - Definisi operasional menggunakan tabel 		
16	14 Maret 2022	Revisi Abstrak dan Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Pada latar belakang jangan langsung masuk ke DHF nya. - Untuk tujuan ditambahkan tujuannya untuk membandingkan 2 kasus. - Methodanya hanya kualitatif dengan deskriptif sederhana untuk mengeksplor. - Membuat abstrak dengan bahasa inggris. - Jika sub bab atau judul penulisan dibawah lebih baik dihalaman selanjutnya 		
17	14 Maret 2022	Revisi Bab II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Penomoran masih salah. - Penambahan alat dan bahan di standar operasional Kompres Hangat. - Di bagian tahap perkembangan ada materi yang double. Intervensi di buat tabel. - Ditambahkan evaluasi dan implementasi. - Bagian instrumen karya 		

			<p>tulis ilmiah ada penambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi operasional menggunakan tabel 		
18	15 Maret 2022	Revisi Layout Bab I, II, III, dan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan abstrak - Format penomoran bab i, ii, iii, dan definisi operasional 	f	
19	15 Maret 2022	Revisi Abstrak Layout Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan abstrak - Format penomoran bab i, ii, iii, dan definisi operasional 	f	f
20	30 Maret 2022	Revisi Abstrak Layout Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep masih salah, lembar observasi dibuat, lembar wawancara dibuat, alat ukur dan hasil ukur dibuat. 	f	
21	30 Maret 2022	Revisi Abstrak Layout Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep masih salah, lembar observasi dibuat, lembar wawancara dibuat, alat ukur dan hasil ukur dibuat. 	f	
22	1 April 2022	Revisi Abstrak Layout Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar konsul dan lembar pengesah masih salah. 	f	
23	1 April 2022	Revisi Abstrak Layout Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar konsul dan lembar pengesah masih salah. 	f	
24	13 Juni 2022	Revisi Bab VI	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi tentang isi Bab VI dari hasil , pembahasan , keterbatasan, implikasi. 	f	
25	16 Juni 2022	Revisi Abstrak, Bab I, II, III, IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang abstrak tidak muncul banyak jadi intinya saja - Pada pembahasan 	f	

			<p>gambaran subjek dijelaskan secara rinci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan mengaitkan dengan intervensi apakah sudah sesuai, adanya perubahan atau tidak setelah dilakukan intervensi - Kesimpulan berisi tentang intervensinya - Saran berisi untuk Rumah sakit, institusi dan keluarga 		
26	18 Juni 2022	Revisi Abstrak, Bab I, II, III, IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Asbtrak tidak ada kesimpulan, hasil di benarkan. - Spasi kolom diperkecil. - Kesimpulan berisi tentang intervensinya - Saran berisi untuk Rumah sakit, institusi dan keluarga 		
27	19 Juni 2022	ACC Abstrak, Bab I, II, III, IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - ACC 		
28	27 juni 2022	Abstrak, Bab I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan hasil dan kesimpulan. - Tujuan khusus di hapus satu. - Masih adanya penulisan kata yang kurang. - Bagian prosedur penulisan karya tulis ilmiah di narasikan. 		

29	29 juni 2022	Bab 4 dan Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan harus mencakup tujuan khusus. - Kesimpulan melihat tujuan khusus. - Saran menggunakan kata kata kerja tidak menggunakan "diharapkan" lagi. 		
30	1 juli 2022	ACC Abstrak, Bab I, II, III, IV, V	- ACC		

Pengetahui
Ketua Program Studi

Edi Ruhmadi, SKep, MKes.
NIP. 197012071993031001